

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU DI SMA N 1 TANJUNG SAKTI PUMU KABUPATEN LAHAT

Muhsana El Cintami Lanos¹, Hikmah Lestari², Agung Mahendra³, Endie Riyoko⁴, Tri Bayu Norito⁵, Jujur Gunawan Manullang⁶, Ardo Okilanda⁷

Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Palembang

elcintami14@gmail.com

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk agar guru dapat menyusun karya tulis ilmiah, melakukan sitasi dan Dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman guru tentang pentingnya kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah. Metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk pelatihan, workshop, pendampingan, praktikum dan evaluasi serta follow up. Sedangkan kegiatannya dilaksanakan di SMA N 1 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Sasaran pelatihan ini adalah Guru di SMA N 1 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat yang terdiri dari 30 peserta. Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan dapat menulis Karya Tulis Ilmiah secara mandiri, meningkatnya kesadaran dan pemahaman guru tentang pentingnya kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah tepat dan sesuai standar tentunya akan dapat dapat meningkatkan penilaian dan kualitas guru.

Kata Kunci : Pelatihan, Karya Tulis, Ilmiah, Guru

Abstract

SCIENTIFIC ARTICLE WRITING TRAINING FOR TEACHERS IN SMA N 1 TANJUNG SAKTI PUMU, LAHAT REGENCY

This training aims for teachers to be able to compose scientific papers, conduct citations and can increase teachers' awareness and understanding of the importance of writing scientific papers. The method of implementing activities in the form of training, workshops, mentoring, practicum and evaluation as well as follow-up. While the activities were carried out at SMA N 1 Tanjung Sakti Pumu, Lahat Regency. The target of this training is teachers at SMA N 1 Tanjung Sakti Pumu, Lahat Regency, which consists of 50 participants. The results of this training are increasing knowledge and being able to write scientific papers independently, increasing teacher awareness and understanding of the importance of writing scientific papers. Writing scientific papers appropriately and according to standards will certainly be able to improve teacher assessment and quality.

Keywords: Training, Literature, Scientific, Teacher

Artikel disetujui tanggal: 15-01-2022

Corresponden Author: Muhsana El Cintami Lanos e-mail: elcintami14@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7178> 

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis bagi guru menjadi tuntutan profesinya. Bagi pengembangan karirnya guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan Karya Tulis Ilmiah. Syarat ini seringkali menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru mengingat rendahnya kemampuan dan minat menulis di kalangan mereka. Selain menjadi syarat

bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru.

Guru memiliki banyak potensi dan potensi yang dimilikinya akan berkembang secara optimal dengan menulis. Hal ini didukung oleh banyaknya kondisi guru yang memperkuat peluang bagi berkembangnya kemampuan menulis.

WAHANA DEDIKASI

Pertama, guru selalu berinteraksi dengan ilmu pengetahuan yang bisa menjadi bahan untuk menulis. Kedua, guru selalu berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas yang bisa menjadi sumber tulisan.

Ketiga, guru sering berinteraksi dengan dunia pendidikan dan berbagai kebijakannya yang dinamis yang selalu menuntutnya berpikir, mengeluarkan ide-ide inovatifnya. Keempat, banyaknya peluang lomba menulis, baik yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sebagai instansi yang menaunginya. Kelima, media massa menyediakan banyak rubrik pendidikan yang memungkinkan bagi guru untuk mengekspresikan gagasan-gagasan inovatifnya.

Banyak peluang menulis ada di depan mata para guru. Akan tetapi, sangat disayangkan peluang-peluang tersebut belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Keluhan tidak bisa menulis masih saja menjadi hambatan bagi guru untuk menangkap peluang-peluang tersebut, sehingga pengembangan diri dan karirnya berjalan tidak seperti yang diharapkan. Bahkan, keluhan tidak bisa menulis juga menjadi keluhan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang semestinya lebih dekat dengan dunia tulis menulis.

Munculnya keluhan tidak bisa menulis di kalangan guru tentu saja bukan tanpa sebab. Secara umum ada beberapa kendala yang bisa ditemukan sehingga membuat tingkat partisipasi menulis di kalangan guru ini rendah. Pertama, 2 rendahnya minat membaca dan minat menulis. Aktivitas menulis tidak bisa dilepaskan dari aktivitas membaca. Selama ini guru lebih banyak disibukkan dengan aktivitas mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca

untuk pengembangan dirinya menjadi tidak terpenuhi. Kedua, keterbatasan ketersediaan bahan bacaan yang bisa menjadi bahan tulisan. Ketiga, tidak adanya rasa percaya diri dan kurangnya pengalaman untuk menulis.

Keempat, ketidakpahaman guru atas bekal-bekal keilmuan untuk bisa terampil menulis. Kelima, rendahnya motivasi untuk menulis. Berangkat dari kondisi tersebut, dosen-dosen Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP, Universitas PGRI Palembang merasa perlu menyelenggarakan pelatihan menulis untuk para guru. Lingkup penulisan diarahkan pada penulisan Karya Tulis Ilmiah mengingat jenis itulah yang diperlukan oleh guru untuk memanfaatkan peluang-peluang seperti yang disebutkan di atas.

BAHAN DAN METODE

Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian gagasan, perasaan, kehendak dan pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktifitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan. Kemampuan menulis harus dimiliki oleh setiap orang yang bergerak di dunia pendidikan. Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian ide, gagasan, perasaan, kehendak, pesan secara tertulis kepada pihak lain. Penulisan karya ilmiah adalah sebuah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu (Marlena *et al.*, 2017).

Tulisan dapat dikelompokkan menjadi karya ilmiah dan karya fiksi. Sesuai istilah, karya ilmiah adalah

WAHANA DEDIKASI

sebuah karya tulis yang penyusunannya didasarkan pada kajian ilmiah dengan landasan ilmu pengetahuan tertentu. Secara lebih jelas, (Ilfiandra *et al.*, 2016) mengungkapkan bahwa karya ilmiah memiliki kriteria tertentu dalam hal permasalahan, pemaparan, dan susunannya. Kriteria-kriteria tersebut antara lain mengetengahkan masalah dalam bidang ilmu tertentu, objektif, rasional dan tidak emosional, berdasarkan fakta, dan tersusun secara sistematis dan runtut (Maryadi, 2002)

Pemaparan karya ilmiah harus sistematis, logis, dan cermat dalam segala aspek, termasuk aspek bahasa. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baik dan benar, baik sesuai situasi dan benar sesuai kaidah baku dan dengan peristilahan yang konsisten. Ragam bahasa ilmiah memiliki beberapa ciri, di antaranya menggunakan ragam baku, lugas (denotatif), memperhatikan pilihan kata yang tepat, menggunakan kalimat yang efektif, dan mengacu pada Ejaan yang Disempurnakan. Susunan karya tulis ilmiah harus mengikuti pola atau sistematika ilmiah, tertib, dan bentuk yang lazim berlaku dalam dunia keilmuan atau masyarakat ilmuwan. Beberapa contoh karya ilmiah di antaranya makalah atau paper, laporan penelitian, karya tulis, skripsi, tesis, dan disertasi. Dilihat dari organisasinya, sebuah karya ilmiah terdiri dari dua unsur, yaitu isi dan format/bentuk. Isi terkait dengan ide yang dikembangkan dalam sebuah tulisan, sedangkan format atau bentuk terkait dengan teknik penyajiannya (misalnya pemilihan katanya, pembentukan kalimatnya, pengembangan paragrafnya, alur tulisannya, dan sebagainya). Kedua hal

ini saling berhubungan dan menentukan kualitas tulisan.

Karya ilmiah adalah hal yang tidak asing bagi guru. Sejak baru menyangkut status mahasiswa saja, mereka sudah dihadapkan dengan berbagai tugas seperti observasi, menganalisis, mengkritisi, dan lainnya yang pada akhirnya adalah pembuatan karya ilmiah sebagai laporan (Kurniadi, 2017). Komponen Pokok Karya Ilmiah seperti dikemukakan di atas, bahwa dilihat dari organisasinya, karya ilmiah terdiri dari dua unsur yaitu isi dan bentuk (format). Isi berkaitan dengan ide dan 6 tema yang menjadi pokok permasalahan. Ide tulisan terkait dengan tema dan gagasan yang dituangkan pengarang dalam tulisan. Beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih ide tulisan/karangan ilmiah adalah menarik perhatian, sempit dan terbatas, ada data dan fakta yang objektif, dan memiliki sumber acuan atau pustaka.

Proses penulisan ilmiah biasanya dimulai dengan pengamatan dan evaluasi secara menyeluruh dari karyakarya yang pernah ada arti sini, calon penulis dituntut banyak membaca agar memperoleh ide yang akan dituangkan dalam tulisannya. Membaca memang merupakan modal utama dalam penggalan ide. Kemampuan menulis bukanlah kemampuan bahasa yang didapatkan secara alamiah. Kemampuan menulis merupakan kemampuan bahasa yang harus dipelajari, karena menulis melibatkan aktivitas yang kompleks (Aunurrahman *et al.*, 2019). Dengan kata lain, proses penulisan karya ilmiah meliputi tiga tahap, yaitu pra penulisan (berhubungan dengan ide atau gagasan yang akan ditulis), membuat draf tulisan dan merevisi tulisan.

WAHANA DEDIKASI

Pembuatan draf penulisan dan revisi penulisan diperlukan pemahaman tentang format tulisan. Format tulisan karya ilmiah atau yang sering disebut anatomi karya ilmiah memiliki gaya tersendiri yang berbeda dengan karya tulis lainnya. Bahkan format seringkali menjadi ciri khas dari masing-masing media penyajinya, misalnya format karya ilmiah untuk prosiding berbeda dengan format karya ilmiah yang dipublikasikan di surat kabar. Oleh karena itu, sebelum menulis ada baiknya mempelajari juga pola penyajian, susunan, kebiasaan dan petunjuk lain dari media yang akan dituju. Namun demikian, ada format umum yang dipatuhi secara bersama-sama, seperti ketentuan judul, ketentuan abstrak, pendahuluan, permasalahan, metodologi, pembahasan dan referensi.

Masing-masing bagian tersebut perlu dipelajari secara cermat agar memperoleh hasil tulisan ilmiah yang maksimal. Laporan yang disusun dan dibuat sesuai dengan teri karya ilmiah tersebut pada akhirnya dapat digunakan untuk kepentingan internal maupun eksternal. Secara internal, laporan tersebut dapat dijadikan sebagai informasi penting dalam menentukan kebijakan mitra di masa mendatang. Sedangkan secara eksternal, laporan tersebut merupakan bentuk laporan pertanggung jawaban kepada pihak terkait lainnya. Selain itu luaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah, hasil kegiatan ini akan dipublikasikan pada jurnal nasional

Metode pelaksanaan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terdiri dari berberapa macam, antara lain : (1) Pelatihan : Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembekalan tentang penyusuna Karya

Tulis Ilmiah. Peserta diberikan materi pembelajaran dalam bentuk modul atau hand out yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengikuti pelatihan. Bentuk kegiatannya tidak hanya bersifat teori, tapi latihan dan praktek langsung penyusunan Karya Tulis Ilmiah dan aplikasi langsung. (2) Workshop: Workshop dimaksudkan untuk pendalaman lebih lanjut dari kegiatan pelatihan, namun titik tekannya lebih kepada praktek dan pembahasan bersama atas berbagai kendala yang dihadapi untuk sama-sama dibahas solusinya. Bahan-bahan awal dari mitra berupa instrumen dan laporan aplikasi penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam forum workshop ini. Hal ini dilaksanakan untuk menjembatani ketimpangan antara teori dengan kenyataan di lapangan. (3) Pendampingan; Pendampingan dilakukan untuk memberikan tutorial secara langsung kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 s.d 4 agustus 2021 di SMAN 1 Tanjung Sakti Pumu Kab. Lahat. Peserta pelatihan adalah guru-guru di sekolah tersebut berjumlah 30 orang. Narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen-dosen Program Studi pendidikan jasmani Universitas PGRI Palembang. Sebelum pelaksanaan dilakukan terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan disampaikan melalui power point.

Metode pelatihan dilakukan dengan metode: ceramah dan tanya jawab, demonstrasi, latihan dan praktik. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktik dari teori, dengan rasio

WAHANA DEDIKASI

perbandingan 30% teori dan 70% praktik. Tempat pelatihan dilakukan di ruang pertemuan di SMAN 1 Tanjung Sakti Pumu Kab. Lahat. Guru-guru yang mengikuti pelatihan ini diharapkan dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah, dapat Melakukan Sitasi dan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman guru tentang pentingnya kemampuan menulis Karya Tulis Ilmiah.

Untuk mencapai tujuan tersebut guru-guru diberikan materi : (1) Penggunaan APA Style, (2) Kiat menyusun Karya Tulis Ilmiah, (3) Pengantar Karya Tulis Ilmiah, (4) Cara Submit Artikel Pada Jurnal, (5) Daftar Jurnal Terakreditasi, (6) Penggunaan Mendeley. Pelatihan ini dilaksanakan dengan memberikan tutorial langsung oleh para pelatih mitra di bagian masing-masing. Baik untuk kegiatan yang bersifat harian, bulanan maupun tahunan. Pendampingan dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu Pendampingan Tahap-1 terdiri atas penyusunan artikel, Pendampingan Tahap-2 terdiri atas aplikasi/praktek dari artikel yang sudah ditulis, Tahap-3 terdiri atas evaluasi dari artikel yang sudah disusun .



Gambar 1. Narasumber dan Peserta



Gambar 2. Praktik



Gambar 3. Praktik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru-guru SMAN 1 Tanjung Sakti Pumu Kab. Lahat, Kesimpulan dari pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah ini bahwa sebagian besar peserta pelatihan memberikan respon yang baik terhadap pelatihan ini dengan memberikan tanggapan positif. Pesan dan kesan yang diberikan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, A. *et al.* (2019) 'Persepsi Guru Terhadap Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Di Kabupaten Sekadau', *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(1), p. 1. doi: 10.31571/edukasi.v17i1.1071.
- Ilfiandra, I. *et al.* (2016) 'Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis

WAHANA DEDIKASI

Ilmiah Bagi Guru SD', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), pp. 70–81. doi: 10.30653/002.201611.10.

Kurniadi, F. (2017) 'Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata', *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), pp. 267–277. doi: 10.21009/aksis.010208.

Marlena, N. *et al.* (2017) 'Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Bagi Guru Sma Swasta Di Sidoarjo', *Jurnal ABDI*, 2(2), p. 45. doi: 10.26740/ja.v2n2.p45-50.

Maryadi (2002) *Pengertian Karya Ilmiah dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: UM Press.